

**THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL: TEAMS  
GAMES TOURNAMENT (TGT) ON THE UPPER FOOT SHOOTING  
ABILITY FOR THE ELEVENTH GRADE STUDENTS OF  
SMA NEGERI 3 PANGKALPINANG**

Rumeli Hesar, Dedy Putranto, dan Dzihan Khilmi Ayu Firdausi  
Jurusan Pendidikan Jasmani, Rekreasi dan Kesehatan, Sekolah Tinggi Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bangka Belitung  
Email: rumel26hesar@gmail.com

***ABSTRACT***

The objective of this research is to analyze the influence of cooperative learning model Teams Games Tournament on the upper foot shooting ability for the eleventh grade students of SMA Negeri 3 Pangkalpinang. This research was conducted at SMA Negeri 3 Pangkalpinang, with research subjects XI IPA 4 as experimental class totals 32 students and XI IPA 2 as control class totals 32 students. The design used nonequivalent control group pretest-posttest design. The data collecting technique was used upper foot shooting ability test, which are used normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The hypothesis result using T test is  $T_{\text{counting}} = 11,06$   $T_{\text{table}} = 2,000$ ,  $T_{\text{counting}} > T_{\text{table}}$ . The result shows that the ability two groups are different.

**Keywords :** *Teams Games Tournament, Shooting Ability.*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN *SHOOTING* BAGIAN PUNGGUNG KAKI PADA PEMBELAJARAN SEPAKBOLA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PANGKALPINANG**

Rumeli Hesar, Dedy Putranto, dan Dzihan Khilmi Ayu Firdausi  
Jurusan Pendidikan Jasmani, Rekreasi dan Kesehatan, Sekolah Tinggi Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Bangka Belitung  
Email: rumel26hesar@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap kemampuan *shooting* bagian punggung kaki pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pangkalpinang. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pangkalpinang dengan subjek penelitian yaitu kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa, jenis desain yang dipakai adalah *nonequivalent control group pretest-posttest design*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu tes kemampuan *Shooting* bagian punggung kaki, hasil kemampuan *shooting* bagian punggung kaki di uji menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menggunakan Uji T diperoleh dari hasil *posttest* nilai  $t_{hitung} = 11,06$  nilai  $t_{tabel} = 2,000$ , Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Menunjukkan bahwa kemampuan akhir kedua kelompok berbeda, dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kedua kelas

**Kata kunci:** *Teams Games Tournament*, Kemampuan *Shooting*.

## Pendahuluan

Kegiatan belajar di sekolah pada khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani berupa aktifitas jasmani yang salah satunya berbentuk olahraga permainan, sehingga dalam penyampaian materi pelajaran pun dapat dilakukan melalui aktivitas bermain. Permainan sepakbola termasuk salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum pembelajaran nasional. Pembelajaran permainan aktivitas sepakbola dapat menyalurkan unsur hobi, bakat, dan kegembiraan siswa, selain itu dapat membuat siswa akan lebih bugar dan sehat.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasi potensi-potensi aktivitas manusia berupa sikap, tindak, dan karya yang diberikan bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan pribadi sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Sepakbola merupakan suatu yang umum di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama.

Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dengan sportif yang sesuai dengan peraturan yang disepakati dan berusaha mencegah lawan memasukan bola ke gawang yang di jaga. Untuk mampu mencapai tujuan bermain sepakbola tersebut diperlukan teknik tertentu dalam memainkan bola, yang termasuk teknik dasar sepakbola adalah mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak bola (*shooting*). Agar permainan bola menjadi lebih dinamis dan menarik maka teknik dasar itu dimainkan dalam bentuk bentuk bermain baik melalui taktik dan strategi menyerang maupun bertahan. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar permainan sepakbola dapat

mendukung penampilannya dalam permainan sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif.

Permainan sepakbola memiliki kedudukan penting dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah. Hal ini tercermin karena pembelajaran sepakbola menjadi materi wajib yang harus diajarkan kepada siswa disetiap jenjang pendidikan. Dalam kurikulum pendidikan jasmani di sekolah, permainan sepakbola termasuk ke dalam materi olahraga permainan bola besar yang diajarkan dalam tiga atau empat kali pertemuan dalam satu semester dengan alokasi waktu 3 x 45 menit di SMA.

Pentingnya pembelajaran sepakbola yang telah menjadi salah satu materi wajib bagi siswa, dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung pembelajaran sepakbola menjadi lebih efektif. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu guru, sarana dan prasarana dan siswa itu sendiri. Guru merupakan fondasi penting dalam pencapaian kesuksesan pembelajaran. Pembelajaran akan dapat berjalan baik dan efektif apabila guru memiliki wawasan yang luas, kreatifitas dan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Akan tetapi pada kenyataannya di SMA Negeri 3 Pangkalpinang pembelajaran penjas khususnya pembelajaran sepakbola berjalan kurang efektif, dikarnakan ada sebagian siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Pada waktu guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa tidak mengamati dan mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan benar, kemudian pada saat siswa mempraktikkan kemampuan teknik dasar sepakbola terlihat siswa masih banyak yang belum mampu mempraktikkan teknik dasar sepakbola, contohnya pada saat melakukan *shooting* bola ke gawang masih

melenceng, banyak siswa yang asal-asalan dalam melakukan *shooting* bola dan ada yang melakukan *shooting* dengan ujung sepatu. Pada saat diadakan tes kemampuan *shooting* hanya beberapa siswa yang bisa memperlihatkan kemampuan teknik *shooting* dengan baik, ini memperlihatkan kurangnya kemampuan dari siswa untuk menguasai salah satu teknik sepakbola.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain metode *quasi experimental design* (eksperimen semu). Jenis desain yang dipakai adalah *nonequivalent control group pretest-posttest design*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random

### Waktu dan Tempat

Waktu yang akan digunakan dalam penelitian ini selama 3 kali pertemuan pada jam pembelajaran PJOK pada semester genap tahun ajaran 2016/2017

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pangkalpinang Jl. Mentok, kelurahan Keramat, kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pangkalpinang yaitu sebanyak 8 kelas.

Sampel yang akan diteliti adalah kelas XI IPA II sebagai kelas kontrol dan Kelas XI IPA IV sebagai kelas eksperimen

### Prosedur

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya: tahap persiapan, melakukan observasi mengenai permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pelaksanaan, proses kemampuan *shooting* bola dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Tahap akhir, perolehan hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah itu dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *kooperatif teams games tournament* terhadap kemampuan *shooting* bagian punggung kaki pada pembelajaran sepakbola kelas XI SMA Negeri 3 Pangkalpinang.

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *shooting* bagian punggung kaki. Tes ini telah di validasi oleh 3 orang ahli dalam bidang sepakbola, selanjutnya ke tahap ujicoba di MAN 1 Pangkalpinang dengan menggunakan teknik *test-retest*. Kemudian hasil ujicoba yang didapatkan adalah nilai  $r = 0,857 > 0,444$  berarti pengujian ini berkategori tinggi dan bisa digunakan ke tahap penelitian selanjutnya.

### Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

### Hasil dan Pembahasan

Untuk menjawab hipotesis pada penelitian dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Berdasarkan hasil uji normalitas data

Uji normalitas yang dilakukan, diperoleh hasil *Pretest* pada kelas Kontrol dengan nilai  $L_{hitung}$  sebesar = 0,146, nilai  $L_{tabel} = 0,156$ . Maka dapat diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol termasuk

berdistribusi normal. Sedangkan hasil *pretest* pada kelas eksperimen, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar  $= 0,149$ , nilai  $L_{tabel} = 0,156$ . Maka dapat diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada kelompok eksperimen termasuk berdistribusi normal.

Pada pengujian hasil *Posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar  $= 0,134$ , nilai  $L_{tabel} = 0,156$ . Maka dapat diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol termasuk berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas eksperimen, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar  $= 0,153$ , nilai  $L_{tabel} = 0,156$ . Maka dapat diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Maka dapat diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen termasuk berdistribusi normal..

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas, dari hasil uji homogenitas yang dilakukan, diperoleh hasil *pretest* dengan nilai  $F_{hitung} = 1,06$  sedangkan nilai  $F_{tabel} = 1,82$ . Maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada hasil *pretest* bersifat homogen. Sedangkan pada hasil *posttest* diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,36$ , sedangkan nilai  $F_{tabel} = 1,82$ . Maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada hasil *posttest* bersifat homogen

Uji hipotesis adalah uji terakhir yang dilakukan, diperoleh hasil *posttest* dengan nilai  $T_{hitung} = 11,06$  sedangkan nilai  $T_{tabel} = 2,000$  Maka dapat diketahui bahwa nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil tes *shooting* bagian punggung kaki yang signifikan dikelas kontrol dengan kelas eksperimen pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pangkalpinang.

## Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan Uji T yang telah dilakukan, diperoleh hasil *posttest* dengan nilai  $= 11,06$  Sedangkan nilai  $= 2,000$  Maka dapat diketahui bahwa nilai jadi dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *shooting* bagian punggung kaki pada pembelajaran sepakbola siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pangkalpinang

## Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Agar dapat meningkatkan kemampuan *shooting* bagian punggung kaki menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* yang menekankan agar siswa dapat bekerjasama didalam kelompoknya masing-masing.

### 2. Bagi guru PJOK

Diharapkan dapat memberikan motivasi dan peran yang lebih aktif dalam menerapkan pembelajaran PJOK disekolah, bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan *shooting* bagian punggung kaki pada pembelajaran sepakbola.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat menambah sumber rujukan, menambah wawasan yang lebih luas dan dapat menerapkan model pembelajaran

kooperatif tipe *teams games tournament* pada penelitian selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Luxbacher, Joseph A. 2012. *Sepakbola:Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Terjemahan Agusta Wibawa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suherman, Adang, 2001. *Asesmen Belajar Dalam Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Dirjen Olahraga.